

## Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi, *Computer Attitude*, Intensitas Latihan Soal dan *E-Learning* terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi

Yuliana<sup>1\*</sup>, Agung Listiadi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Surabaya, yuliana.17080304068@mhs.unesa.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Negeri Surabaya, agunglistiadi@unesa.ac.id

### Abstrak

Tujuan penelitian untuk membuktikan pengaruh pemahaman siklus akuntansi, computer attitude, intensitas latihan soal dan e-learning secara simultan (bersama-sama) maupun parsial (sendiri) terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Jenis penelitian merupakan termasuk penelitian kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear berganda berbantuan program aplikasi SPSS 25. Sampel penelitian berjumlah 125 siswa dari kelas XI AKL SMK Negeri 1 Pati yaitu diambil dengan acak berdasarkan metode proportional random sampling dan menggunakan perhitungan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan tes, kuesioner dan dokumentasi. Perolehan hasil uji F membuktikan bahwa pemahaman siklus akuntansi, computer attitude, intensitas latihan soal dan e-learning secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Pati. Perolehan hasil uji t membuktikan bahwa masing-masing variabel yakni pemahaman siklus akuntansi, computer attitude, intensitas latihan soal dan e-learning secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini, dengan memperluas cakupan sampel penelitian dan menambahkan variabel yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi seperti gaya belajar, disiplin belajar, kemampuan bahasa inggris dan penguasaan komputer.

**Kata Kunci:** *Computer attitude; e-learning; hasil belajar; intensitas latihan soal; pemahaman siklus akuntansi*

### Abstract

The research objective was to prove the effect of understanding the accounting cycle, computer attitude, question practice intensity and e-learning simultaneously (together) or partially (alone) on the learning outcomes of accounting computer learning. This type of research is a quantitative research. The analysis technique used multiple linear regression test assisted by the SPSS 25 application program. The research sample consisted of 125 students from class XI AKL SMK Negeri 1 Pati, which was taken randomly based on the proportional random sampling method and using the calculation of the Slovin formula. Data collection techniques are using tests, questionnaires and documentation. The results of the study proved that the understanding of the accounting cycle, computer attitude, question training intensity and e-learning influenced the learning outcomes of class XI AKL SMK Negeri 1 Pati. Acquisition of t test results prove that each variable, namely the understanding of the accounting cycle, computer attitude, the intensity of question exercises and e-learning partially affect the learning outcomes of accounting computer. Based on the research results, it is hoped that further researchers can develop this research, by expanding the scope of the research sample and adding variables that are thought to affect the learning outcomes of accounting computers such as learning styles, learning discipline, English language skills and computer mastery.

**Keywords:** *Computer attitude; e-learning; learning outcomes; intensity of question practice; understanding of the accounting cycle*

\*✉ Corresponding author: yuliana.17080304068@mhs.unesa.ac.id

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan guna mencetak generasi-generasi baru yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan saat ini memerlukan pengelolaan hingga strategi-strategi khusus supaya potensi atau kemampuan yang dimiliki peserta didik berkembang sekaligus dapat

mempraktikan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh selama proses pembelajaran. Hal tersebut untuk mewujudkan peserta didik yang siap pakai saat masuk ke dunia kerja dan menjawab tuntutan perkembangan zaman. Perkembangan zaman ditunjukkan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah mengubah segala aktivitas manusia, baik dalam pemerintahan, pendidikan, pekerjaan dan kegiatan masyarakat lainnya. Maka tidak menutup kemungkinan di zaman teknologi yang semakin canggih ini segala sesuatunya dengan menggunakan komputer.

Sistem komputer memiliki kelebihan dibandingkan dengan sistem manual, diantaranya prosesnya lebih cepat, jumlah yang dihasilkan banyak, mencegah adanya kesalahan serta memosting maupun menyusun laporan secara otomatis (Yudha & Ramantha, 2014). Seperti saat ini dalam praktiknya, dunia perekonomian sudah beralih menggunakan sistem komputer untuk melakukan pencatatan transaksi maupun pembukuan yang dinilai lebih praktis dan cepat. Begitu juga penggunaan komputer di dunia pendidikan telah diterapkan pada kegiatan belajar mengajar. Salah satunya adalah jenjang Sekolah Menengah Kejuruan, menggunakan sistem komputer untuk diterapkan pada mata pelajaran praktik akuntansi yaitu komputer akuntansi MYOB pada program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), karena peserta didik butuh keahlian dalam mengoperasikan program komputer akuntansi guna mengikuti perkembangan zaman serta siap terjun di dunia kerja sesungguhnya.

Komputer akuntansi merupakan mata pelajaran yang berkenaan dengan pembukuan akuntansi berbasis komputer mulai dari proses input data transaksi, penjurnalan, dan menghasilkan laporan keuangan. Aplikasi yang dipakai dalam pembelajaran komputer akuntansi yaitu MYOB. Program komputer MYOB merupakan program aplikasi software untuk mengerjakan dan menyelesaikan laporan keuangan dengan menggunakan sistem komputer secara cepat, tepat dan akurat (Fajarwati & Listiadi, 2018). Mata pelajaran komputer akuntansi ini juga terkait peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja pada saat mengoperasikan program komputer akuntansi supaya sesuai dengan prosedur yang ada (Suharyono, 2019). Kompetensi yang akan dimiliki peserta didik antara lain yaitu kemampuan dalam mengentri data transaksi awal perusahaan, menginput data awal perusahaan, menginput transaksi, pembuatan laporan keuangan dan mengbackup file (Suharyono & Widodo, 2017). Kompetensi tersebut sangat dibutuhkan oleh peserta didik supaya mampu mengikuti perkembangan zaman yaitu penggunaan komputer untuk pencatatan akuntansi. Oleh sebab itu peserta didik harus bisa mendapatkan nilai yang baik sebagai bukti mampu menguasai kompetensi tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan informasi data dari Penilaian Akhir Semester Gasal kelas XI AKL SMK Negeri 1 Pati. Nilai UAS komputer akuntansi yang diperoleh peserta didik banyak dibawah KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Berikut Tabel 1 adalah rekapitulasi nilai UAS yang diperoleh siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Pati tahun ajaran 2020/2021 semester gasal.

**Tabel 1.**  
**Rekapitulasi Nilai Ujian Akhir Semester Gasal Komputer Akuntansi**

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas		Belum Tuntas	
		≥75	%	<75	%
XI AKL 1	36	12	33,33	24	66,67
XI AKL 2	36	14	38,89	22	61,11
XI AKL 3	36	17	47,22	19	52,78
XI AKL 4	36	16	44,44	20	55,56
XI AKL 5	36	15	41,67	21	58,33
Rata-rata	180		41,11		58,89

Sumber: Dokumentasi SMK Negeri 1 Pati (2020)

Rata-rata dari persentase ketuntasan nilai Ujian Akhir Semester komputer akuntansi yang telah dicapai oleh siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Pati hanya 41,11% maka dapat disimpulkan bahwa yang tuntas belum mencapai setengah dari total siswa kelas XI. Sedangkan hasil belajar dikatakan baik apabila minimal peserta didik yang tuntas mencapai 80% dari Kriteria Ketuntasan Klasikal (Mulyasa, 2017). Berdasarkan hal tersebut diharapkan dari semua siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Pati sebanyak 80% tuntas dari nilai minimal, tetapi dari data informasi yang diperoleh hanya separuhnya. Oleh sebab itu, perlu diteliti secara mendalam mengenai apa yang menyebabkan nilai komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Pati rendah. Seharusnya peserta didik diharapkan memiliki penguasaan materi komputer akuntansi maupun praktiknya dengan maksimal. Dikarenakan

komputer akuntansi menjadi salah satu mata pelajaran praktik akuntansi yang berkesinambungan dengan bahan ajar sebelumnya, seperti pengantar akuntansi yang mana akan memberikan pengetahuan dasar yang harus dimiliki seorang siswa jurusan akuntansi.

Menurut Rifa'i & Anni (2011) peserta didik yang belum mampu menguasai materi yang dipersyaratkan untuk dipelajarinya akan cenderung mengalami tingkat kesulitan. Sesuai dengan pendapat Ahmadi & Supriyono (2004) yang mengatakan bahwa faktor yang memberikan pengaruh pada hasil belajar yaitu perolehan belajar yang telah dimiliki sebelumnya. Hal ini berarti bahwa peserta didik yang belum mampu menguasai materi yang dipersyaratkan untuk dipelajarinya akan cenderung mengalami tingkat kesulitan yang nantinya mengakibatkan hasil belajar tidak maksimal. Mata pelajaran komputer akuntansi berkaitan dengan materi akuntansi sebelumnya yaitu materi siklus akuntansi yang sudah didapatkan pada saat kelas X. Menurut Pradhana & Latifah (2013) pengetahuan dasar akuntansi yang wajib dimiliki siswa akuntansi adalah materi siklus akuntansi agar dapat memahami materi berikutnya. Maka dari itu dapat disimpulkan kemungkinan pemahaman siklus akuntansi mempengaruhi nilai komputer akuntansi. Hal tersebut sesuai hasil penelitian Desiani Pangestu & Listiadi (2016) menyatakan bahwa pemahaman siklus akuntansi mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi.

Faktor yang berpengaruh pada hasil belajar seseorang adalah faktor dari luar dan dalam diri seseorang (Slameto, 2013). Adapun contohnya faktor dari dalam diri peserta didik adalah sikap. Sikap dalam penelitian ini diartikan sebagai sikap peserta didik dalam menghadapi komputer atau juga disebut *computer attitude*. Sedangkan menurut Weli (2015) menyatakan bahwa sikap cemas, senang, pengamatan manfaat dan pentingnya komputer di dalam pekerjaan merupakan salah satu faktor adanya *computer attitude*. Ketika keberadaan komputer dianggap bermanfaat oleh peserta didik maka sikap ketika menghadapi komputer pada saat proses belajar komputer akuntansi menjadi positif pula. Jadi dapat memudahkan peserta didik dalam mengoperasikan program MYOB sehingga hasil belajar akan meningkat. Hal ini juga sesuai pernyataan Maulita & Adham (2018) yang menyatakan bahwa *computer attitude* mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi.

Adapun faktor eksternal yang diduga dapat berpengaruh pada hasil belajar adalah metode dalam mengajar, karena metode pembelajaran berperan penting terhadap nilai yang diperoleh peserta didik. Metode pembelajaran secara ceramah hanya sedikit berpengaruh terhadap nilai maupun keaktifan peserta didik sehingga perlu diberikan latihan soal pada saat atau sesudah proses pembelajaran. Apabila diterapkan dalam pembelajaran komputer akuntansi, peserta didik yang aktif dalam menyelesaikan siklus akuntansi secara praktik tentu pemahamannya akan meningkat karena seringnya melakukan latihan. Nasution (2010) menyatakan bahwa peserta didik akan menguasai materi secara maksimal apabila dilakukan latihan secara berkala dan terus menerus sebagai bentuk persiapan. Peserta didik perlu melakukan pengulangan materi berupa latihan soal maupun membaca kembali materi yang sudah dipelajari di sekolah untuk memahami suatu materi (Juita & Yulhendri, 2019). Intensitas latihan soal dapat diartikan sebagai ukuran sering atau tidaknya peserta didik dalam melakukan pengulangan maupun latihan soal dalam kegiatan belajar dengan tujuan dapat menguasai suatu materi (Hamalik, 2013). Hal tersebut diperlukan supaya dalam belajar tidak hanya tahu melainkan juga mampu mendeskripsikan pemahamannya terhadap suatu materi pelajaran. Dapat disimpulkan bahwa latihan soal yang sering dilakukan maka nilai yang diperoleh peserta didik semakin meningkat. Hal ini didukung dengan penelitian Sugiono (2017) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif intensitas latihan soal terhadap hasil belajar komputer akuntansi.

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan dalam PP No. 19 (2005) pasal 1 ayat 8 terkait pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi atau penerapan *e-learning* sebagai standar sarana dan prasarana dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Menurut Thabet & Kalyankar (2014) *e-learning* adalah untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan dan mengurangi biaya dan waktu serta meningkatkan prestasi akademik peserta didik. *E-learning* memfasilitasi peserta didik yang berada di tempat atau wilayah yang berbeda untuk mengikuti kelas yang sama dan pada waktu yang bersamaan. Yang perlu diperhatikan dalam melakukan pembelajaran daring atau *e-learning* adalah sinyal internet yang lancar agar selalu terjaga konektivitasnya dalam berinteraksi. Selain itu, sulit untuk mengubah kebiasaan dalam komunikasi yang semula berinteraksi secara langsung menjadi secara daring atau online (Sulisworo & Agustin, 2017). Meskipun masih terdapat banyak kekurangan dalam penggunaan *e-learning*, namun diharapkan dapat memudahkan proses pendidikan dikarenakan kondisi sekarang yang tidak dimungkinkan menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara langsung karena wabah Covid-19 maka pemerintah memberlakukan semua aktivitas pembelajaran menjadi daring (Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Oleh sebab itu, *e-learning* diharapkan dapat menunjang pelaksanaan proses belajar dan meningkatkan partisipasi aktif dari peserta didik sehingga hasil belajar meningkat. Hal ini juga didukung pernyataan Baig (2011) dalam penelitiannya mengenai efektivitas *online learning* pada prestasi belajar.

Berdasarkan paparan diatas terlihat faktor-faktor yang diduga berpengaruh pada hasil belajar komputer akuntansi yaitu pemahaman siklus akuntansi, *computer attitude*, intensitas latihan soal dan *e-learning*. Selain itu hasil belajar komputer akuntansi diperoleh dari Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Pati cukup rendah. Maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuktikan adanya pengaruh pemahaman siklus akuntansi, *computer attitude*, intensitas latihan soal, dan *e-learning* terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Dalam penelitian ini masing-masing pengaruh tersebut akan diuji dan dianalisis bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar komputer akuntansi.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dirumuskan yaitu:

Ha<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh pemahaman siklus akuntansi, *computer attitude*, intensitas latihan soal dan *e-learning* secara simultan terhadap hasil belajar komputer akuntansi kelas XI AKL SMK Negeri 1 Pati.

Ha<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh pemahaman siklus akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi kelas XI AKL SMK Negeri 1 Pati.

Ha<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh *computer attitude* terhadap hasil belajar komputer akuntansi kelas XI AKL SMK Negeri 1 Pati.

Ha<sub>4</sub>: Terdapat pengaruh intensitas latihan soal terhadap hasil belajar komputer akuntansi kelas XI AKL SMK Negeri 1 Pati.

Ha<sub>5</sub>: Terdapat pengaruh *e-learning* terhadap hasil belajar komputer akuntansi kelas XI AKL SMK Negeri 1 Pati.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh pemahaman siklus akuntansi, *computer attitude*, intensitas latihan soal dan *e-learning* terhadap hasil belajar komputer akuntansi yakni secara parsial maupun simultan menggunakan program aplikasi SPSS 25. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI program keahlian Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) di SMK Negeri 1 Pati tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 180 siswa. Sampel penelitian sebanyak 125 siswa diambil secara acak berdasarkan metode *proportional random sampling* dan menggunakan perhitungan rumus Slovin.

Teknik pengumpulan data masing-masing variabel pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, tes dan kuesioner. Variabel pemahaman siklus akuntansi diukur menggunakan soal tes pilihan ganda yang mana memuat materi siklus akuntansi, mulai dari bukti transaksi hingga jurnal penutup. Kuesioner digunakan untuk mengukur variabel *computer attitude*, intensitas latihan soal dan *e-learning*. Variabel *computer attitude* diukur menggunakan tiga indikator menurut Nickell & Pinto dalam Harrison & Rainer (1992) yaitu *computer pessimism* atau siswa yang tidak memiliki sikap positif terhadap komputer, *computer optimism* atau siswa yang memiliki sikap positif terhadap komputer dan *computer intimidation* atau sikap ketakutan terhadap komputer. Pengukuran variabel intensitas latihan soal berdasarkan indikator dari penelitian Novitasari (2016) yaitu melalui durasi dan frekuensi kegiatan belajar siswa. Variabel *e-learning* diukur menggunakan lima indikator dari penelitian Ahmadi (2016) yaitu lingkungan belajar dan berbudaya berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), kompetensi siswa terhadap teknologi informasi dalam belajar, pengetahuan tentang *e-learning*, kemampuan siswa serta tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran berbasis *e-learning*. Pengukuran kuesioner tersebut menggunakan skala *likert* dengan lima alternatif pilihan jawaban yaitu apabila pernyataan positif, maka skor yang akan diperoleh siswa apabila memilih jawaban “sangat setuju” adalah 5, dan apabila siswa memilih jawaban “sangat tidak setuju” maka skor yang diperoleh 1. Sebaliknya, apabila pernyataan negatif, maka skor yang akan diperoleh siswa apabila memilih jawaban “sangat setuju” adalah 1, dan memperoleh skor 5 apabila memilih jawaban “sangat tidak setuju” (Sugiyono, 2017).

Teknik analisis data penelitian ini terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi, analisis regresi linear berganda serta uji hipotesis termasuk uji t (parsial), uji F (simultan) serta koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk melihat kualitas dari butir instrumen yang diuji cobakan kepada 20 siswa diluar responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai  $r_{hitung}$  (*Corrected Item Total Correlation*)  $> r_{tabel}$  sebesar 0,30 maka dapat dikatakan butir soal tersebut valid atau sebaliknya (Sugiyono, 2017). Butir soal yang sudah diujikan diperoleh hasilnya antara lain yaitu sebanyak 22 butir soal instrumen tes pemahaman siklus akuntansi, 9 butir pernyataan kuesioner *computer attitude*, 12 butir pernyataan kuesioner intensitas latihan soal dan 20 butir pernyataan kuesioner *e-learning* dinyatakan valid. Beberapa butir soal yang tidak valid, ada yang diperbaiki dan dikeluarkan dari pengujian selanjutnya. Sehingga dihasilkan sebanyak 25 butir soal instrumen tes pemahaman siklus akuntansi, 9 butir pernyataan kuesioner *computer attitude*, 15 butir pernyataan kuesioner intensitas latihan soal dan 20 butir pernyataan kuesioner *e-learning*. Sedangkan hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa dari seluruh instrumen dapat dikatakan reliabel, dikarenakan hasil pengujian diperoleh nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 yaitu variabel pemahaman siklus akuntansi 0,806, *computer attitude* 0,712, intensitas latihan soal 0,858 dan *e-learning* 0,944 (Sugiyono, 2017).

Uji asumsi klasik sebagai pengujian atas kenormalan data, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian normalitas untuk menguji tingkat kenormalan data yang diperoleh dari penyebaran tes dan kuesioner penelitian. Berdasarkan grafik *Normal Probability Plot* menunjukkan bahwa titik-titik yang disimbolkan sebagai data mengikuti garis diagonal. Selain itu kita dapat melihat kenormalan data dari uji *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan perolehan nilai signifikansi  $0,200 > \alpha$  (0,05). Artinya persebaran data penelitian ini memiliki distribusi normal.

Uji multikolinearitas membuktikan adanya korelasi pada setiap variabel bebas. Mengetahui adanya multikolinearitas yaitu berdasarkan nilai *tolerance* dan VIF. Dapat dilihat hasil penelitian pada Tabel 2 bahwa variabel  $X_1$  atau pemahaman siklus akuntansi memiliki *tolerance* 0,616 dan VIF 1,623. *Computer attitude* ( $X_2$ ) memiliki *tolerance* 0,489 dan VIF 2,046. Intensitas latihan soal ( $X_3$ ) memiliki *tolerance* 0,351 dan VIF 2,852. *E-learning* ( $X_4$ ) memiliki *tolerance* 0,469 dan VIF 2,134. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan *tolerance* dari seluruh variabel bebas adalah lebih dari 0,10 sedangkan nilai VIF kurang dari 10 maka nilai tersebut menunjukkan tidak ada kasus multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan supaya dapat mengetahui perbedaan variasi dari residual pada observasi satu dengan yang lainnya. Salah satu pengujian heteroskedastisitas dapat diperoleh dengan mengamati hasil analisis dari pola *Scatterplot*. Hasil pengujian memperlihatkan titik-titik yang disimbolkan sebagai data menyebar secara tidak merata pada sumbu koordinat X dan Y, berarti ini membuktikan tidak terjadi adanya kasus heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi bertujuan mengevaluasi apabila terdapat korelasi antar kekeliruan pada suatu periode dengan periode sebelumnya. Pendekatan adanya autokorelasi dapat kita ketahui berdasarkan nilai *Durbin Watson*. Berdasarkan hasil yang diperoleh menyatakan tidak terdapat autokorelasi alasannya karena nilai *Durbin Watson* terdapat diantara nilai du dengan 4-du yakni  $1,7745 < 1,949 < 2,2255$ .

Analisis regresi linear berganda dilakukan sebagai pengujian hipotesis antar variabel yaitu pemahaman siklus akuntansi ( $X_1$ ), *computer attitude* ( $X_2$ ), intensitas latihan soal ( $X_3$ ) dan *e-learning* ( $X_4$ ) terhadap hasil belajar komputer akuntansi (Y). Berdasarkan analisis ini dapat diketahui pengaruhnya dari masing-masing variabel bebas positif ataukah negatif. Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui persamaan regresi pada penelitian ini yakni  $Y = 8,128 + 1,228 X_1 + 0,393 X_2 + 0,334 X_3 + 0,179 X_4$ . Analisis makna dari persamaan regresi tersebut yaitu konstanta sebesar 8,128 artinya jika pemahaman siklus akuntansi ( $X_1$ ), *computer attitude* ( $X_2$ ), intensitas latihan soal ( $X_3$ ) dan *e-learning* ( $X_4$ ) nilainya adalah 0, maka hasil belajar komputer akuntansi (Y) nilainya adalah 8,128. Koefisien variabel pemahaman siklus akuntansi ( $X_1$ ) adalah 1,228 ini mengartikan bahwa apabila variabel independen lain konstan dan bertambah 1 variabel pemahaman maka hasil belajar bertambah 1,228. Koefisien *computer attitude* ( $X_2$ ) adalah 0,393 ini mengartikan bahwa apabila variabel independen lain

konstan dan bertambah 1 variabel *computer attitude* maka hasil belajar bertambah 0,393. Koefisien intensitas latihan soal ( $X_3$ ) adalah 0,334 ini mengartikan bahwa jika variabel independen lain konstan dan bertambah 1 variabel intensitas maka hasil belajar bertambah 0,334. Koefisien *e-learning* ( $X_4$ ) adalah 0,179 ini mengartikan bahwa apabila variabel independen lain konstan dan bertambah 1 variabel *e-learning* maka hasil belajar akan bertambah sebesar 0,179.

**Tabel 2.**  
**Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,128	4,466		1,820	,071		
Pemahaman Siklus Akuntansi	1,228	,206	,346	5,947	,000	,616	1,623
<i>Computer Attitude</i>	,393	,147	,175	2,675	,009	,489	2,046
Intensitas Latihan Soal	,334	,077	,333	4,313	,000	,351	2,852
<i>E-Learning</i>	,179	,067	,180	2,695	,008	,469	2,134

Sumber: Hasil Olahan Data Primer (2021)

**Tabel 3.**  
**Uji F (Simultan)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8242,156	4	2060,539	89,555	,000 <sup>b</sup>
Residual	2761,044	120	23,009		
Total	11003,200	124			

Sumber: Hasil Olahan Data Primer (2021)

Uji F menguji apakah seluruh variabel independen mempengaruhi secara bersama-sama pada variabel dependen. Berdasarkan Tabel 3 didapatkan perolehan  $F_{tabel}$  2,45 sedangkan  $F_{hitung}$  89,555 dan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Ini mengartikan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel} = 89,555 > 2,45$  artinya variabel pemahaman siklus akuntansi ( $X_1$ ), *computer attitude* ( $X_2$ ), intensitas latihan soal ( $X_3$ ) dan *e-learning* ( $X_4$ ) terdapat pengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi ( $Y$ ) secara simultan.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

Variabel Penelitian	$t_{hitung}$	$T_{tabel}$	Sig.
Pemahaman Siklus Akuntansi	5,947	1,979	,000
<i>Computer Attitude</i>	2,675	1,979	,009
Intensitas Latihan Soal	4,313	1,979	,000
<i>E-Learning</i>	2,695	1,979	,008

Sumber: Hasil Olahan Data Primer (2021)

Uji t mengetahui adanya pengaruh secara sendiri atau parsial setiap variabel independen pada variabel dependen. Nilai signifikansi yang dijadikan sebagai acuan  $< 0,05$  yang membuktikan bahwa menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$  sedangkan apabila nilai sig.  $\geq 0,05$  yang membuktikan bahwa menerima  $H_o$  dan menolak  $H_a$ . Analisis dari Tabel 4 uji t diperoleh  $t_{tabel}$  1,979. Selain itu menunjukkan nilai signifikansi variabel pemahaman siklus akuntansi ( $X_1$ )  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar 5,947 yang membuktikan bahwa  $H_o$  ditolak, ini membuktikan terdapat pengaruh antara pemahaman siklus

akuntansi pada hasil belajar komputer akuntansi. Variabel *computer attitude* ( $X_2$ ) diperoleh nilai sig.  $0,009 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar 2,675 yang membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak, ini membuktikan *computer attitude* mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi. Variabel intensitas latihan soal ( $X_3$ ) memiliki nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar 4,313 yang membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak, ini membuktikan intensitas latihan soal mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi. Kemudian nilai signifikansi *e-learning* ( $X_4$ ) adalah  $0,008 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar 2,695 yang membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak, ini membuktikan *e-learning* mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi.

**Tabel 5.**  
**Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,865 <sup>a</sup>	,749	,741	4,79674	1,949

Sumber: Hasil Olahan Data Primer (2021)

Seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen dalam penelitian ini, kita dapat melihatnya pada koefisien determinasi. Berdasarkan Tabel 5 kita dapat mengetahui nilai *Adjusted R Square* 0,741 hal ini menandakan besar kontribusi pemahaman siklus akuntansi, *computer attitude*, intensitas latihan soal dan *e-learning* pada nilai komputer akuntansi yang diperoleh siswa kelas XI AKL SMKN 1 Pati yakni 74,1% dan 25,9% disumbangkan variabel independen lainnya.

### **Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi, Computer Attitude, Intensitas Latihan Soal dan E-Learning terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi**

Berdasarkan teori Ahmadi & Widodo (2004) yang mengatakan bahwa faktor yang memberikan pengaruh pada hasil belajar yaitu perolehan belajar yang telah dimiliki sebelumnya. Hal ini berarti bahwa peserta didik yang belum mampu menguasai materi yang dipersyaratkan untuk dipelajarinya akan cenderung mengalami tingkat kesulitan yang nantinya mengakibatkan hasil belajar tidak maksimal. Hasil analisis data ini didukung dengan penelitian Desiani Pangestu & Listiadi (2016) bahwa pemahaman siklus akuntansi mempengaruhi secara signifikan pada hasil belajar, maka dapat disimpulkan peserta didik akan memiliki pemahaman pada materi komputer akuntansi secara maksimal syaratnya harus memiliki pemahaman siklus akuntansi terlebih dahulu. Menurut Maulita & Adham (2018) mengatakan bahwa *computer attitude* mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi.

Hasil penelitian ini juga didukung pernyataan Sugiono (2017) mengatakan bahwa ada pengaruh positif intensitas latihan soal terhadap nilai komputer akuntansi. Apabila dalam pembelajaran komputer akuntansi, peserta didik yang aktif dalam menyelesaikan siklus akuntansi secara praktik tentu pemahamannya akan meningkat karena seringnya melakukan latihan. Hasil penelitian ini juga didukung pernyataan Baig (2011) dalam penelitiannya mengenai efektivitas *online learning* terhadap prestasi belajar. Penggunaan *e-learning* diharapkan dapat memudahkan proses pendidikan dikarenakan kondisi sekarang yang tidak memungkinkan menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara langsung dengan adanya wabah Covid-19 maka pemerintah memberlakukan semua aktivitas pembelajaran menjadi daring. Oleh sebab itu, *e-learning* diharapkan dapat menunjang pelaksanaan proses belajar dan meningkatkan partisipasi aktif dari peserta didik sehingga hasil belajar meningkat. Berdasarkan hal tersebut terbukti bahwa hasil pengujian hipotesis uji F memperoleh tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  serta  $F_{hitung} > F_{tabel} = 89,555 > 2,45$  artinya hipotesis pertama diterima, yang menyatakan bahwa variabel pemahaman siklus akuntansi ( $X_1$ ), *computer attitude* ( $X_2$ ), intensitas latihan soal ( $X_3$ ) dan *e-learning* ( $X_4$ ) secara simultan terdapat pengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi ( $Y$ ).

Hasil yang diperoleh peneliti membuktikan bahwa dengan pemahaman siklus akuntansi, *computer attitude*, intensitas latihan soal dan *e-learning* dalam kegiatan belajar akan berdampak pada hasil belajar komputer akuntansi. Dengan pemahaman siklus akuntansi maka siswa mampu memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai siklus akuntansi menggunakan bahasanya sendiri dan dapat menyelesaikan siklus akuntansi secara praktik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh. Ketika keberadaan komputer dianggap bermanfaat oleh peserta didik maka sikap ketika menghadapi komputer atau *computer attitude* pada saat proses belajar komputer akuntansi menjadi positif pula serta dapat

memudahkan peserta didik dalam mengoperasikan program MYOB sehingga hasil belajar akan meningkat. Keaktifan peserta didik dalam mengerjakan latihan soal praktik komputer akuntansi dengan menggunakan program MYOB secara berkelanjutan atau terus-menerus maka mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar komputer akuntansi yang diperoleh. Penggunaan *e-learning* sebagai penunjang pelaksanaan proses belajar maka peserta didik dapat meningkatkan daya serapnya atas materi yang diajarkan, berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan secara mandiri pada materi komputer akuntansi sehingga hasil belajar yang diperoleh akan meningkat. Jadi semakin tinggi pemahaman siklus akuntansi, *computer attitude*, intensitas latihan soal dan *e-learning* maka hasil belajar komputer akuntansi yang diraih peserta didik semakin baik.

### **Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh pemahaman siklus akuntansi secara signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pemahaman siklus akuntansi berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Pati. Berdasarkan nilai koefisien regresi variabel pemahaman siklus akuntansi adalah 1,228. Hal ini membuktikan bahwa setiap bertambahnya 1 variabel pemahaman siklus akuntansi maka nilai komputer akuntansi mengalami peningkatan 1,228 dan  $H_0$  ditolak karena berdasarkan nilai signifikansi pemahaman siklus akuntansi  $0,000 < 0,05$  ini mengartikan hipotesis diterima bahwa pemahaman siklus akuntansi mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi secara parsial.

Hasil yang diperoleh peneliti sesuai dengan teori Pradhana & Latifah (2013) yang menjelaskan bahwa yang utama dari konsep dasar akuntansi yaitu penguasaan mengenai siklus akuntansi mulai dari mencatat transaksi hingga tahap proses pelaporan. Pernyataan dari Ahmadi & Supriyono (2004) mengatakan bahwa yang menjadi faktor pengaruh hasil belajar yaitu perolehan belajar yang telah dimiliki sebelumnya. Hal ini berarti bahwa peserta didik yang belum mampu menguasai materi yang dipersyaratkan untuk dipelajarinya akan cenderung mengalami tingkat kesulitan yang nantinya mengakibatkan hasil belajar tidak maksimal. Karena pemahaman terhadap suatu materi bisa atau tidak berpengaruh terhadap nilai seseorang. Pemahaman siklus akuntansi merupakan penguasaan dalam menyelesaikan tahapan akuntansi yang terjadi dalam kurun waktu satu tahun. Variabel pemahaman siklus akuntansi memiliki pengaruh positif pada hasil belajar komputer akuntansi membuktikan bahwa siswa yang memiliki pemahaman siklus akuntansi yang tinggi, maka nilai komputer akuntansi yang diperoleh akan mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan dari perolehan hasil tes pemahaman siklus akuntansi dengan rata-rata 79,4 ini membuktikan bahwa pemahaman siklus akuntansi yang dimiliki siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Pati cukup tinggi.

Hasil penelitian selaras dengan penelitian Desiani & Listiadi (2016) bahwa pemahaman siklus akuntansi secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Kemudian penelitian Maulidah (2012) yang juga menunjukkan bahwa pemahaman siklus akuntansi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Pradhana & Latifah (2013) juga menyatakan bahwa dasar akuntansi dalam hal materi siklus akuntansi terdapat pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi. Hasil yang diperoleh peneliti membuktikan bahwa dengan pemahaman siklus akuntansi dalam kegiatan belajar akan berdampak pada hasil belajar komputer akuntansi. Dengan pemahaman siklus akuntansi maka peserta didik mampu memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai siklus akuntansi menggunakan bahasanya sendiri, mengetahui setiap jenis transaksi dan dapat menyelesaikan siklus akuntansi secara praktik dengan mudah dalam penggunaan program aplikasi MYOB sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh. Jadi semakin tinggi pemahaman siklus akuntansi peserta didik maka semakin baik hasil belajar komputer akuntansinya.

### **Pengaruh Computer Attitude terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh *computer attitude* secara signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *computer attitude* berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Pati. Berdasarkan analisis data nilai koefisien variabel *computer attitude* yakni 0,393 ini membuktikan setiap

bertambahnya 1 variabel *computer attitude* maka hasil belajar mengalami peningkatan 0,393 dan  $H_0$  ditolak karena berdasarkan nilai signifikansi *computer attitude*  $0,009 < 0,05$ . Maka hipotesis diterima bahwa *computer attitude* mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi secara parsial.

Sesuai pendapat dari Slameto (2013) bahwa faktor yang berpengaruh pada nilai seseorang adalah faktor dari luar dan dalam diri seseorang. Adapun contohnya faktor dari dalam diri peserta didik yakni sikap. Sikap dalam penelitian ini diartikan sebagai sikap peserta didik dalam menghadapi komputer atau juga disebut *computer attitude*. Menurut Weli (2015) menyatakan bahwa sikap cemas, senang, pengamatan manfaat dan pentingnya komputer di dalam pekerjaan merupakan salah satu faktor adanya *computer attitude*. Ketika keberadaan komputer dianggap bermanfaat oleh peserta didik maka sikap ketika menghadapi komputer pada saat proses belajar komputer akuntansi menjadi positif pula. Jadi dapat memudahkan peserta didik dalam mengoperasikan program MYOB sehingga hasil belajar akan meningkat.

Hasil analisis data mendukung penelitian Maulita & Adham (2018) bahwa terdapat pengaruh signifikan *computer attitude* pada hasil belajar komputer akuntansi. Kemudian hasil penelitian Safitri (2015) juga menunjukkan bahwa *computer attitude* berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Oknaryana dkk. (2020) menyatakan bahwa *computer attitude* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar komputer akuntansi. Perbedaan hasil penelitian dikarenakan pendapat dan persepsi siswa berbeda sebab sikap berkompoter setiap orang berbeda dan tergantung kesenangan dalam menggunakan komputer tanpa adanya suatu paksaan dari pihak lain. Hasil yang diperoleh peneliti membuktikan bahwa dengan *computer attitude* dalam kegiatan belajar akan berdampak pada hasil belajar komputer akuntansi. Dengan *computer attitude* maka ketika keberadaan komputer dianggap bermanfaat oleh peserta didik maka sikap ketika menghadapi komputer pada saat proses belajar komputer akuntansi menjadi positif pula sehingga peserta didik mengikuti pembelajaran secara bersungguh-sungguh. Selain itu, memudahkan peserta didik dalam menjalankan program MYOB yang berdampak pada hasil belajar yang diperoleh meningkat. Jadi peserta didik yang memiliki *computer attitude* yang positif maka hasil belajar komputer akuntansi akan mengalami peningkatan.

### **Pengaruh Intensitas Latihan Soal terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi**

Hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat pengaruh intensitas latihan soal secara signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa intensitas latihan soal berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Pati. Berdasarkan nilai koefisien variabel intensitas latihan soal adalah 0,334. Hal ini membuktikan bahwa setiap bertambahnya 1 variabel intensitas latihan soal maka hasil belajar komputer akuntansi mengalami peningkatan 0,334 dan  $H_0$  ditolak karena berdasarkan nilai signifikansi intensitas latihan soal  $0,000 < 0,05$ . Maka hipotesis diterima intensitas latihan soal mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi secara parsial.

Faktor eksternal yang diduga dapat berpengaruh pada nilai adalah metode dalam mengajar, karena metode pembelajaran berperan penting terhadap nilai yang diperoleh peserta didik. Metode pembelajaran secara ceramah hanya sedikit berpengaruh terhadap keaktifan peserta didik maupun nilai sehingga perlu diberikan latihan soal pada saat atau sesudah proses pembelajaran. Apabila diterapkan dalam pembelajaran komputer akuntansi, peserta didik yang aktif dalam menyelesaikan siklus akuntansi secara praktik tentu pemahamannya akan meningkat karena seringnya melakukan latihan. Mengerjakan latihan soal tidak hanya secara individu, tetapi juga dapat mengerjakan secara berkelompok. Ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar atau mengerjakan soal latihan, maka dapat meminta bantuan temannya untuk bekerjasama menyelesaikan soal latihan tersebut. Karena berdiskusi dengan teman, pemahaman yang dimiliki dapat bertambah sehingga tangkas dan terampil dalam memecahkan soal. Hal tersebut akan meningkatkan pemahaman mengenai materi komputer akuntansi dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa intensitas latihan soal mempengaruhi hasil belajar sesuai dengan penelitian (Juita & Yulhendri, 2019). Kemudian selaras dengan penelitian Sugiono (2017) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara intensitas latihan soal terhadap hasil belajar. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Solikhah (2010) juga menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hasil yang

diperoleh peneliti membuktikan bahwa dengan intensitas latihan soal dalam kegiatan belajar akan berdampak pada hasil belajar komputer akuntansi. Dengan intensitas latihan soal maka peserta didik mampu memahami materi dengan lebih baik, latihan soal akan membuat peserta didik mengerti tentang penerapan dari sebuah teori dan dapat melatih manajemen waktu dalam mengerjakan soal pada materi komputer akuntansi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar komputer akuntansi. Jadi intensitas latihan soal pada materi komputer akuntansi yang dilakukan peserta didik secara terus-menerus dapat meningkatkan hasil belajar.

### **Pengaruh *E-Learning* terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi**

Hipotesis kelima menyatakan bahwa terdapat pengaruh *e-learning* secara signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *e-learning* berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Pati. Berdasarkan nilai koefisien variabel *e-learning* adalah 0,179. Hal ini membuktikan bahwa setiap bertambahnya 1 variabel *e-learning* maka hasil belajar komputer akuntansi mengalami peningkatan 0,179 dan  $H_0$  ditolak karena berdasarkan nilai signifikansi *e-learning*  $0,008 < 0,05$  ini mengartikan hipotesis diterima bahwa ada pengaruh antara *e-learning* terhadap hasil belajar komputer akuntansi secara parsial.

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan dalam PP No. 19 (2005) pasal 1 ayat 8 terkait pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi atau penerapan *e-learning* sebagai standar sarana dan prasarana dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Menurut Thabet & Kalyankar (2014) *e-learning* adalah untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan dan mengurangi biaya dan waktu serta meningkatkan prestasi akademik peserta didik. *E-learning* memfasilitasi peserta didik yang berada di tempat atau wilayah yang berbeda untuk mengikuti kelas yang sama dan pada waktu yang bersamaan. Dalam penggunaan *e-learning* guru tidak hanya sekedar menyajikan materi pembelajaran yang dapat diakses oleh siswa, tetapi guru juga berkomunikasi, melakukan evaluasi atau perbaikan dalam proses belajar mengajar dan mengelola aspek-aspek lainnya. Materi yang disajikan pada *e-learning* tidak hanya berupa teks dari buku ataupun diklat yang disajikan dalam bentuk halaman web, namun perlu memperhatikan aspek desain web dan intruksionalnya supaya menarik perhatian siswa (Ahmadi, 2016). Oleh sebab itu, *e-learning* diharapkan dapat menunjang pelaksanaan proses belajar dan meningkatkan partisipasi aktif dari peserta didik sehingga hasil belajar yang diperoleh meningkat.

Hasil pengujian mendukung pernyataan Baig (2011) dalam penelitiannya mengenai efektivitas *online learning* terhadap prestasi belajar. Kemudian hasil penelitian Thabet & Kalyankar (2014) menyimpulkan juga bahwa *e-learning* memiliki efisiensi yang lebih besar daripada pembelajaran tradisional. Sedangkan menurut penelitian dari Xu & Jaggars (2013) mengatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara *online* dengan pembelajaran tatap muka. Hasil yang diperoleh peneliti membuktikan bahwa dengan penggunaan *e-learning* dalam kegiatan belajar akan berdampak pada hasil belajar komputer akuntansi. Dengan *e-learning* maka peserta didik dapat meningkatkan partisipasi aktif selama proses pembelajaran, meningkatkan daya serap atas materi yang diajarkan, meningkatkan kemampuan belajar mandiri serta memberi efisiensi dan fleksibilitas dalam memilih waktu maupun tempat untuk mengakses materi pembelajaran sehingga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan pada materi komputer akuntansi dan hasil belajar yang diperoleh meningkat. Jadi semakin baik penggunaan *e-learning* maka semakin baik pula hasil belajar komputer akuntansinya.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dipaparkan maka dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh pemahaman siklus akuntansi, *computer attitude*, intensitas latihan soal dan *e-learning* secara simultan terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Pati. (2) Terdapat pengaruh pemahaman siklus akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Pati. (3) Terdapat pengaruh *computer attitude* terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Pati. (4) Terdapat pengaruh intensitas latihan soal terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Pati. (5) Terdapat pengaruh *e-learning* terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Pati.

Berdasarkan hasil dan analisis pengujian, peneliti memberi beberapa saran antara lain (1) Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi guru untuk mengoptimalkan pemahaman siklus akuntansi peserta didik, karena kemampuan tersebut berkaitan dengan hasil belajar komputer akuntansi. (2) Untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel penelitian maupun menambahkan variabel yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi seperti gaya belajar, disiplin belajar, kemampuan bahasa Inggris dan penguasaan komputer. (3) Untuk pihak sekolah diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan *e-learning*, maka guru maupun peserta didik dimudahkan dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik semakin meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, & Supriyono, W. (2004). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Ahmadi, Arif. (2016). *Evaluasi Pelaksanaan E-Learning pada Proses Pembelajaran Sistem Kelistrikan Siswa Kelas X Jurusan Teknik Otomotif di SMK N 2 Pengasih*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Baig, M. A. (2011). A Critical Study Of Effectiveness Of Online Learning On Students Achievement. *I-Manager's Journal of Educational Technology*, 7(4), 28–34. <https://doi.org/10.26634/jet.7.4.1391>
- Desiani Pangestu, D., & Listiadi, A. (2016). Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi, Media Pembelajaran, Simulasi Digital Dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 4(3), 1–8.
- Fajarwati, T., & Listiadi, A. (2018). Pengaruh Penguasaan Pengantar Akuntansi, Bahasa Inggris dan Fasilitas Laboratorium terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(2), 126–130.
- Harrison, A. W., & Rainer, K. R. (1992). The Influence of Individual Differences on Skill in End-User Computing. *Journal of Management Information System*, 9(1), 93–111.
- Juita, F., & Yulhendri, Y. (2019). Pengaruh Kemampuan Numerik dan Intensitas Latihan Soal Terhadap Hasil Belajar Aplikasi Pengolah Angka (Spreadsheet). *Jurnal Ecogen*, 2(4), 832. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7860>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Surat Edaran No. 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)*.
- Maulidah, H. (2012). Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Dalam Akuntansi, Dasar Komputer dan Akuntansi Dasar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Komputer Akuntansi Myob Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Tegal tahun Angkatan 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Maulita, & Adham, M. (2018). Pengaruh Computer Knowledge, Computer Attitude, Computer Anxiety, Computer Self Efficacy dan Fasilitas Laboratorium Komputer terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. *Prosiding Seminar Nasional ASBIS 2018 Politeknik Negeri Banjarmasin*, 280–289.
- Mulyasa. (2017). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2010). *Kurikulum dan Pengajaran*. Bumi Aksara.
- Novitasari, N. A. (2016). *Pengaruh Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Gugus Terampil Kecamatan Secang Kabupaten Magelang*. Universitas Negeri Semarang.
- Oemar, H. (2013). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Oknaryana, Astuti, Y., & Murdy, K. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar, Computer Attitude Dan Fasilitas Laboratorium terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 169–176.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2005). *No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Pradhana, D. T., & Latifah, L. (2013). Pengaruh Kosakata Bahasa Inggris, Dasar Komputer Dan Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar MYOB Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bawang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 75–84.
- Rifa'i, A., & Anni, C. T. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Universitas Negeri Semarang Press.

- Safitri, M. E. (2015). *Pengaruh Motivasi Belajar, Computer Attitude Dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Myob Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2014/2015*. Universitas Negeri Semarang.
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Solikhah, S. (2010). *Hubungan Intensitas dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa SI Keperawatan STIKES Muhammadiyah Lamongan*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiono, M. (2017). Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar E-Book Interaktif, Pemahaman Analisis Transaksi Dan Intensitas Latihan Soal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jurnal Khusus Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas Xi Smk Negeri 2 Buduran Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(3), 1–7.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Suharyono. (2019). Profesionalisme Mahasiswa Akuntansi dan Mahasiswa Administrasi Bisnis dalam Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 85–92.
- Suharyono, S., & Widodo, T. (2017). Analisis Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Komputer Akuntansi. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 29–35.
- Sulisworo, D., & Agustin, S. P. (2017). *Dampak Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Pada Pembelajaran Fisika Di Sekolah Kejuruan*. 9, 1–7.
- Thabet, T. S. A., & Kalyankar, N. (2014). The effect of e- learning approach on students delayed achievement in fraction math course level 5 at Yemen' s public primary schools. *International Journal of Engineering Science & Advanced Technology (IJESAT)*, 4(2), 206–213.
- Weli. (2015). Accounting Students Attitude toward Computer, The Acceptance of the Accounting Information System's Course and Teaching Method. *Procedia Social and Behavioral Science*, 18–25.
- Xu, D., & Jaggars, S. S. (2013). The impact of online learning on students' course outcomes: Evidence from a large community and technical college system. *Economics of Education Review*, 37, 46–57. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2013.08.001>
- Yudha, R., & Ramantha, W. (2014). Pengaruh Computer Anxiety Dan Computer Attitude Pada Keahlian Pengguna Dalam Menggunakan Komputer. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(3), 644–657.